

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental dengan waktu pengambilan data secara retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien DM tipe 2 yang menjalani Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari-Desember 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta pada bulan September-Desember 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe 2 rawat jalan yang menggunakan obat antidiabetik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari-Desember 2021.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM tipe 2 rawat jalan dengan atau tanpa penyakit penyerta di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode Januari-Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien rawat jalan berusia ≥ 20 tahun, yang terdiagnosis DM tipe 2.
- b) Pasien DM tipe 2 rawat jalan dengan data rekam medik yang lengkap
- c) Pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien DM tipe 2 yang meninggal
- b) Pasien DM tipe 2 yang sedang hamil

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dan perhitungan yang sederhana yaitu rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,05)^2}$$

$$n = \frac{350}{1,875}$$

$$n = 187 \text{ sampel}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*Sampling Error*) 5% (Sugiyono, 2021)

Batas toleransi kesalahan yaitu 5%, artinya tingkat akurasi minimal 95%.

Semakin kecil batas toleransinya, artinya sampel akan semakin akurat.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tatalaksana terapi farmakologi pasien DM tipe 2 rawat jalan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Evaluasi *Drug Related Problems* (DRPs) Berdasarkan PCNE V9.1

E. Definisi Operasional

Tabel 5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
1.	Usia	Lamanya hidup seseorang dapat dilihat dari lahir sampai dilakukan penelitian	1) 20-40 tahun 2) 41-60 tahun 3) 61-80 tahun	Ordinal
2.	Jenis kelamin	Perbedaan secara biologis sejak seorang dilahirkan	1) Laki-laki 2) Perempuan	Nominal
3.	Pendidikan	Riwayat pembelajaran formal terakhir yang diikuti oleh pasien DM tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan	1) Tidak sekolah 2) SD 3) SMP 4) SMA 5) Diploma/sarjana	Nominal
4.	Pekerjaan	Kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang atau mata pencaharian masyarakat untuk mencari nafkah	1) Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga 2) Pensiunan 3) Buruh 4) Petani 5) Pedagang/Wiraswasta 6) Pegawai Swasta 7) Guru/Dosen 8) PNS	Nominal
5.	Penyakit penyerta	Kondisi dimana terdapat penyakit lain selain penyakit DM tipe 2.	1) Ada penyerta 2) Tidak ada penyerta	Nominal
6.	Regimen terapi antidiabetik	Pola obat antidiabetik yang digunakan dalam terapi antidiabetik pada periode kontrol terakhir tahun 2021	1) Tunggal 2) Kombinasi	Nominal
7.	<i>Drug Related Problems</i> Pemilihan Obat	Permasalahan terkait terapi obat antidiabetik berdasarkan kategori pemilihan obat menurut PCNE V9.1. Analisis DRPs dilakukan pada periode kontrol terakhir dengan membandingkan antara terapi pasien dengan literatur. Dikatakan terjadi DRPs jika semua atau salah satu dari kategori DRPs tercekis, jika tidak ada DRPs maka salah satu atau semua dari kategori DRPs tidak tercekis.	1) Ada DRPs 2) Tidak ada DRPs	Nominal
8.	<i>Drug Related Problems</i> Pemilihan Dosis	Permasalahan terkait terapi obat antidiabetik berdasarkan kategori pemilihan dosis menurut PCNE V9.1. Analisis DRPs dilakukan pada periode kontrol terakhir dengan membandingkan antara terapi pasien dengan literatur. Dikatakan terjadi DRPs jika	1) Ada DRPs 2) Tidak ada DRPs	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Ukur
		semua atau salah satu dari kategori DRPs tercekliis, jika tidak ada DRPs maka salah satu atau semua dari kategori DRPs tidak tercekliis.		

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

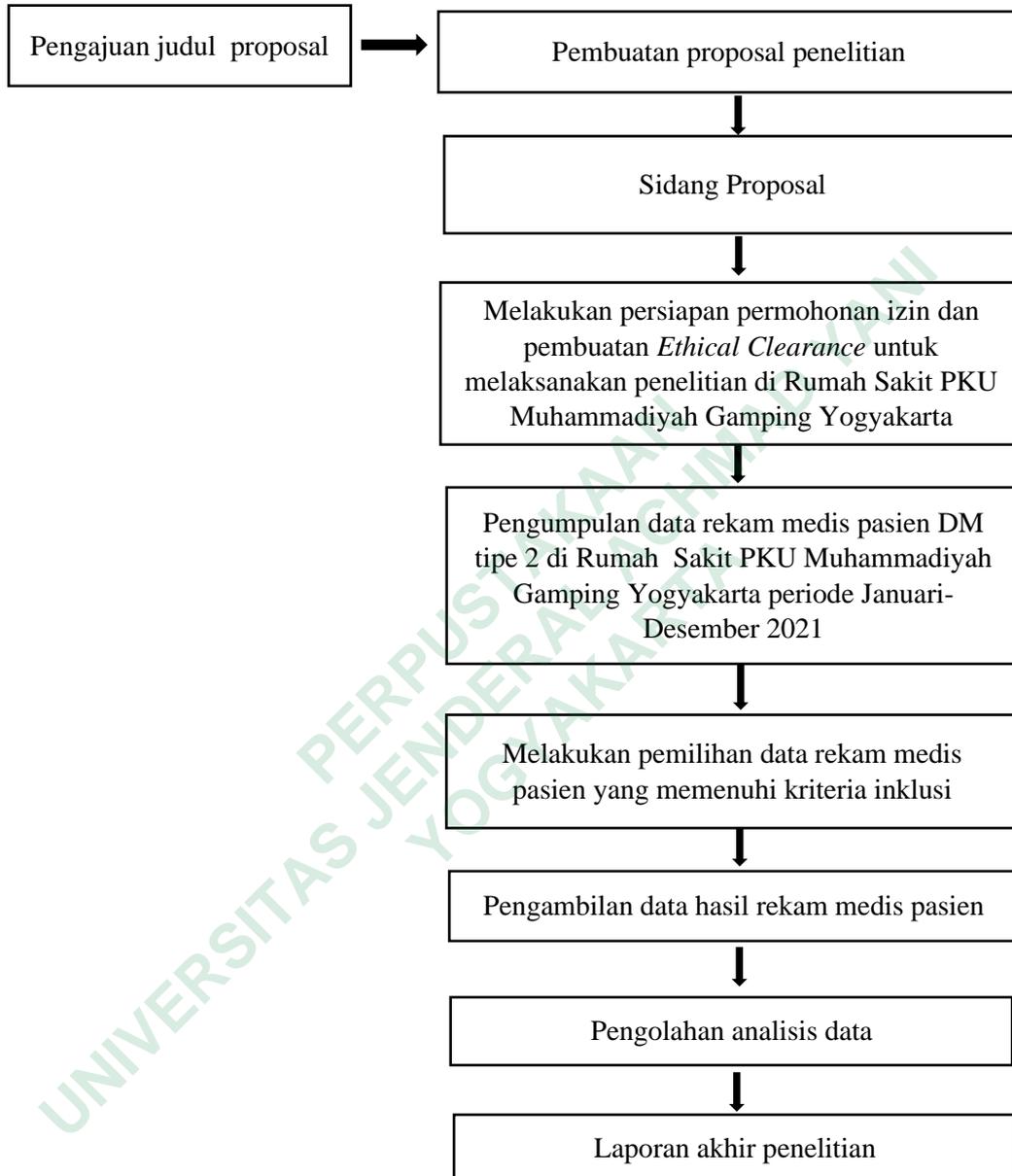
Alat yang diperlukan dalam pengumpulan data yaitu berupa data rekam medik pasien, formulir pengambilan data, dan pedoman literatur.

- a) Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.
- b) Formulir pengambilan data yang terdiri dari formulir sosiodemografi pasien, formulir regimen terapi dan formulir DRPs.
- c) Pedoman literatur yang digunakan pada penelitian ini adalah PCNE V9.1 yang meliputi :
 - (1) DRPs kategori pemilihan obat
 - (a) Obat tidak sesuai dengan pedoman: pemilihan terapi untuk pasien DM tipe 2 disesuaikan dengan berdasarkan pedoman Perkumpulan Endokrinologi Indonesia 2015.
 - (b) Tidak ada indikasi untuk obat: ditemukan obat antidiabetik yang tidak memiliki indikasi dalam catatan rekam medis
 - (c) Kombinasi tidak tepat: pemilihan terapi untuk pasien DM tipe 2 disesuaikan dengan berdasarkan Pedoman Perkumpulan Endokrinologi Indonesia 2015.
 - (d) Duplikasi dari kelompok terapeutik atau bahan aktif yang tidak tepat: pemilihan terapi untuk pasien DM tipe 2 disesuaikan dengan berdasarkan pedomannya *Drug Information Handbook 28th Edition*

- (e) Pengobatan tidak diberikan atau tidak lengkap walaupun terdapat indikasi: pemilihan terapi untuk pasien DM tipe 2 disesuaikan berdasarkan pedoman Perkumpulan Endokrinologi Indonesia 2015.
 - (f) Terlalu banyak obat yang diresepkan untuk satu indikasi: pedomannya dilihat dari *Drug Information Handbook 28th Edition*.
- (2) DRPs kategori pemilihan dosis menggunakan literatur *Drug Information Handbook 28th Edition* yang meliputi :
- (a) Dosis obat terlalu rendah
 - (b) Dosis obat terlalu tinggi
 - (c) Frekuensi dosis kurang
 - (d) Frekuensi dosis berlebih
 - (e) Instruksi waktu pemberian dosis salah
2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran data rekam medis pasien DM tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Data yang sesuai kriteria inklusi kemudian dikelompokkan sesuai dengan formulir pengumpulan data yang terdiri dari sosiodemografi pasien, data regimen terapi antidiabetik, dan DRPs.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4 Rencana Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a. Metode Pengolahan Data

Data rekam medis pasien DM tipe 2 yang sudah dikelompokkan selanjutnya diolah dengan program terkomputerisasi sehingga data dapat dikuantifikasi.

b. Analisis Univariat

Data yang diolah selanjutnya dilakukan analisa univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis dengan menggunakan analisis univariat adalah sosiodemografi pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta; regimen terapi antidiabetik meliputi obat tunggal dan obat kombinasi; dan DRPs kategori pemilihan obat dan pemilihan dosis.

Perhitungan persentase sosiodemografi pasien, regimen terapi antidiabetik, dan DRPs dinyatakan sebagai berikut:

a. Pasien

1) Usia

$$\frac{\text{Jumlah data usia pasien}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

2) Jenis Kelamin

$$\frac{\text{Jumlah data jenis kelamin laki-laki/perempuan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

3) Pendidikan

$$\frac{\text{Jumlah data Pendidikan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

4) Pekerjaan

$$\frac{\text{Jumlah data Pekerjaan}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

5) Penyakit Penyerta

$$\frac{\text{Jumlah pasien DM tipe 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

b. Regimen Terapi Antidiabetik

1) Obat Tunggal

$$\frac{\text{Jumlah data obat tunggal}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

2) Obat Kombinasi

$$\frac{\text{Jumlah data obat kombinasi}}{\text{Jumlah total sampel}} \times 100\%$$

c. DRPs

1) Pemilihan Obat

$$\frac{\text{Kejadian DRPs Pada Kategori Pemilihan Obat}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

2) Pemilihan Dosis

$$\frac{\text{Kejadian DRPs Pada Kategori Pemilihan Dosis}}{\text{Jumlah Total Sampel}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA